

## Iktiofauna di Sungai Kelingi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan

Dian Samita<sup>1\*</sup>, Ivoni Susanti<sup>2</sup>, Evi Tamala Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Biologi, STKIP PGRI Lubuklinggau

\*email: dian.samitra@gmail.com

### ABSTRAK

Ikan di hulu Sungai Kelingi berjumlah sedikit dibandingkan dengan sungai yang lain di Indonesia, hal ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga data yang diperoleh dapat mengungkapkan keragaman jenis ikan di Sungai Kelingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang ada di Sungai Kelingi di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. Penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2018. Tahapan penelitian yaitu, a. menentukan lokasi pengambilan sampel; b. persiapan alat dan bahan; c. pengambilan sampel ikan; d. identifikasi; e. analisis data. Ikan yang diperoleh selama penelitian sebanyak 124 jenis ekor. Ikan-ikan Sungai Kelingi di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas teridentifikasi 9 jenis ikan yang tergolong dalam 5 famili dan 3 ordo. *Rasbora caudimaculta* adalah jenis ikan yang paling banyak ditangkap selama penelitian

**Kata Kunci:** Iktiofauna; Sungai Kelingi; Musi Rawas; Provinsi Sumatera Selatan

### ABSTRACT

The fish in the upper Kelingi River is small compared to other rivers in Indonesia, this needs to be carried out further research so that the data obtained can reveal the diversity of fish species in the Kelingi River. The purpose of this study was to determine the types of fish in the Kelingi River in Tuah Negeri District, Musi Rawas Regency. The study was conducted in June-July 2018. The stages of the research were, a. determine the sampling location; b. preparation of tools and materials; c. fish sampling; d. identification; e. data analysis. Fish obtained during the study were 124 species. Fish in Kelingi River in Tuah Negeri Subdistrict, Musi Rawas District, identified 9 species of fish belonging to 5 families and 3 orders. *Rasbora caudimaculta* is the type of fish most caught during the study

**Keywords:** Ichthyofauna; Kelingi River; Musi Rawas; South Sumatera Province

@ Copyright © 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. All Right Reserved

### Pendahuluan

Perairan umum daratan merupakan habitat yang penting bagi banyak jenis ikan, sebanyak 1300 jenis ikan air tawar berada di Indonesia (Wargasmita, 2005; Haryono *et al.*, 2017). Jumlah ikan air tawar tersebut tertinggi di Asia (Prianto, *et al.*, 2016).

Sungai merupakan salah satu sungai yang ada di Wilayah Sumatera Selatan. Hulu Sungai Kelingi berada di Bukit Barisan, Rejang Lebong Provinsi Sumatera Selatan (Samitra & Rozi, 2018). Sungai Kelingi saat ini telah mengalami kerusakan dikarenakan adanya aktivitas kegiatan membuang

limbah dari rumah tangga, industri dan pertanian sehingga menurunkan kualitas air sungai (Ariansyah, *et al.*, 2013). Adanya perubahan kualitas sungai berdampak kepada struktur komunitas ikan baik secara kualitas maupun kuantitas (Jaureguiza, *et al.*, 2008; Haryono *et al.*, 2017).

Ikan air tawar di Sungai Kelingi bagian hulu teridentifikasi sebanyak 13 spesies (Samitra & Rozi, 2018). Jumlah tersebut sedikit dibandingkan dengan sungai-sungai lain. Tercatat sebanyak 79 jenis teridentifikasi di Sungai Musi Sumatera Selatan (Samuel & Adjie, 2008), Sungai Tenayan, Riau teridentifikasi 31 spesies. Untuk itu perlu dilakukan penelitian iktiofauna di Sungai Kelingi bagian tengah, dengan harapan data yang diperoleh mengungkap keragaman ikan di Sungai Kelingi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang ada di Sungai Kelingi di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.

### Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2018. Penelitian bertempat di Sungai Kelingi, Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah jaring pencar, tangguk, kantong plastik, mistar, alat tulis, kertas label dan kamera. Bahan yang digunakan adalah larutan formalin 10% dan alkohol 70%.

#### 1. Tahapan penelitian

Tahapan penelitian yaitu, a. menentukan lokasi pengambilan sampel. Lokasi pengambilan sampel sebanyak 3 stasiun, penomoran sampel dari hulu ke hilir (Samitra & Rozi, 2018); b. persiapan alat dan bahan; c. pengambilan sampel ikan; d. identifikasi; e. analisis data.

#### 2. Prosedur penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yaitu, a. pengambilan sampel menggunakan jala pencar dan tangguk; b. sampel ikan yang tertangkap diawetkan dalam larutan 4-10% tergantung ukurannya (Haryono *et al.*, 2017); c. Sampel ikan yang telah direndam formalin dicuci bersih dan direndam ke dalam alkohol 70%; d. sampel yang diperoleh dibawa ke laboratorium Pendidikan Biologi STKIP PGRI Lubuklinggau untuk diidentifikasi, kegiatan identifikasi menggunakan buku Kottelat, *et al.*, (1993) dan Rainboth, (1996); e. Analisis data secara deskriptif.

### Hasil dan Pembahasan

#### A. Hasil

Penelitian yang dilakukan pada bulan Juni-Juli 2018 di Sungai Kelingi, Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas diperoleh sebanyak 9 jenis ikan, yang tergolong ke dalam 5 famili dan 3 ordo (Tabel 1). Hasil analisis komposisi jenis (Gambar 1) ikan di Sungai Kelingi Kec. Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas sebagai berikut *Rasbora caudimaculata* 30,56 %, *Pangsius polyrunodon* 16,13 %, *Labiobarbus leptocheilus* 7,26%, *Hampala macrolepidota* 8,06%, *Cyclocheilichthys apogon* 8,87%, *Barbonymus gonionotus* 9,68%, *Mystus numerus* 6,45 %, *Kryptopterus limpok* 12,10%, *Pao leiurus* 0,81%. Famili yang paling banyak tertangkap adalah cyprinidae sebanyak 80 individu, Pangsiidae 20 individu, Siluridae 15 individu, Bagaridae 8 individu, Tetraodontidae 1 individu (Tabel 1).

#### B. Pembahasan

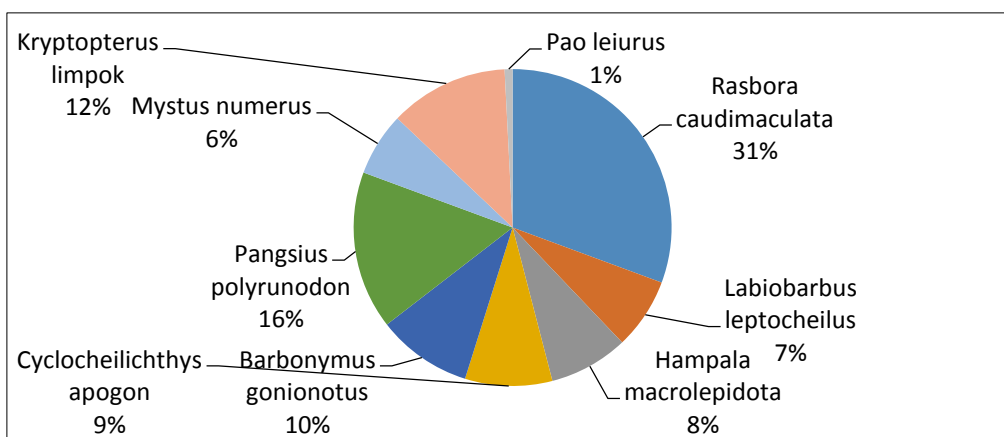
Penelitian yang dilakukan pada bulan Juni-Juli 2018 di Sungai Kelingi diperoleh sebanyak 124 ekor ikan yang teridentifikasi kedalam 9 jenis ikan. Hasil ini lebih sedikit dibandingkan temuan di bagian hulu Sungai Kelingi dimana terdapat 13 jenis ikan yang ditemukan

(Samitra & Rozi, 2018). Sedikitnya jenis ikan yang tertangkap dikarenakan oleh beberapa faktor suhu, pH, arus sungai, dan keberadaan nutrisi

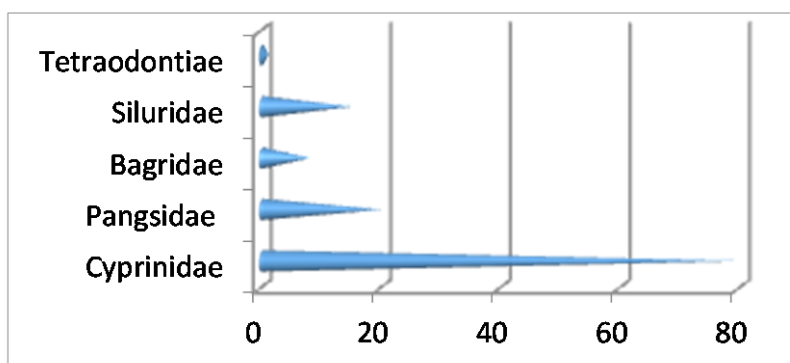
(Simanjutak, 2012), atau dapat juga dikarenakan adanya keterbatasan alat tangkap.

**Tabel 1. Perolehan Ikan di Sungai Kelingi Kecamatan Tuah Negeri Kab. Musi Rawas**

Ordo	Famili	Nama Spesies	Total
Cypriniformes	Cyprinidae	<i>Rasbora caudimaculata</i>	38
		<i>Labiobarbus leptocheilus</i>	9
		<i>Hampala macrolepidota</i>	10
		<i>Cyclocheilichthys apogon</i>	11
		<i>Barbonymus gonionotus</i>	12
Siluriformes	Pangsiidae	<i>Pangsius polyrunodon</i>	20
	Bagridae	<i>Mystus numerus</i>	8
Tetraodontiformes	Siluridae	<i>Kryptopterus limpok</i>	15
	Tetraodontidae	<i>Pao leiurus</i>	1



**Gambar 1. Komposisi Jenis Ikan (doc. Penelitian, 2018)**



**Gambar 2. Distribusi Famili Ikan (doc. Penelitian, 2018)**

Beberapa jenis ikan yang ditangkap tidak ditemukan di bagian hulu Sungai Kelingi yaitu ikan *Pangsius polyrunodon*,

*Kryptopterus limpok*, *Labiobarbus leptocheilus*. Hasil identifikasi juga tidak menemukan ikan introduksi seperti ikan

nila dan ikan emas yang ditemukan oleh Samitra & Rozi (2018) di hulu Sungai Kelingi. Hal ini berarti masyarakat sekitar bantaran Sungai Kelingi bagian tengah tidak melepaskan ikan tersebut.

Ikan yang tertangkap di dominasi oleh ordo cypriniformes yang terdiri atas 5 jenis ikan yaitu *R. caudimaculata*, *L. leptocheilus*, *H. macrolepidota*, *C. apogon*, *B. gonionotus*. Temuan ini sama dengan beberapa penelitian lain dimana ordo cypriniformes merupakan ikan yang paling banyak ditemukan seperti di hulu Sungai Kelingi (Samitra & Rozi, 2018), dan Sungai Asahan (Simanjuntak 2012).

Ikan yang paling banyak tertangkap dalam penelitian ini adalah *Rasbora caudimaculata*. Hasil temuan ini berbeda dengan penelitian di hulu Sungai Kelingi, ikan yang paling banyak ditemukan di bagian hulu Sungai Kelingi adalah *Barbonymus gonionotus* (Samitra & Rozi, 2018). Ikan *R. caudimaculata* banyak ditangkap dikarenakan ikan ini hidup pada Sungai Kelingi yang berpasir (Rainboth, 1996)

Ikan *Pao leiurus* ikan yang paling sedikit ditemukan hal ini karena Sungai Kelingi di Kecamatan Tuah Negeri keruh hal ini berdampak pada biota di Sungai Kelingi dan kemungkinan disebabkan sedikitnya jumlah sumber makanan ikan *Pao leiurus* antara lain: bivalva, gastropoda dan krustase (Rainboth, 1996; Ginting *et al*, 2015).

### Kesimpulan

Ditemukan 9 jenis ikan yang tergolong dalam 5 famili, dan 3 ordo. Ikan *Rasbora caudimaculata* adalah ikan yang paling banyak ditemukan.

### Daftar Pustaka

Ariansyah, A.F., Agus, M., dan Choirul, M. (2013). *Kajian Tingkat Pencemaran Sungai Kelingi di Kota Lubuklinggau dengan Bioindikator Fitoplankton*. Tesis

Tidak Dipublikasikan. Fakultas Pertanian- Univeristas Bengkulu.

Ginting R.S., Roza E., Yusfiati. (2015). Inventarisasi Jenis-Jenis Ikan Buntal (Famili Tetraodontidae) Di Muara Perairan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. *Jom FMIPA*. 2 (1):220-229.

Haryono, MF. Rahardjo, Ridwan A., Mulyadi. (2017). Karakteristik Morfologi dan Habitat Ikan Brek (*Barbonymus b aller oid es Val. 1842*) di Sungai Serayu Jawa Tengah. *Jurnal Biologi Indonesia*. 13(2):223-232.

Jaureguizar, A.J. & Millesi, A.C. (2008). Assessing the Sources of the Fishing Down Marine Food Web Process in the Argentinean Uruguyan Common Fishing Zone. *Scientia Mariana*. 72(1):25-36.

Kottelat, M., J.A Whitten, N. Kartikasari, & S. Wiryoatmojo. (1993). *Freshwater fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Periplus Edition, Jakarta.

Prianto E., Reni P., Endi S. K., Naila Z., Puput R., Dian O. (2015). Kajian Kebijakan Konservasi Sumber Daya Ikan di Paparan Sunda. *Prosiding Nasional Ikan ke -8*, 29-40.

Rainboth, W.J. (1996). *FAO Species Identification Field Guide for Fishery Purposes. Fishes of the Cambodian Mekong*. FAO, Italy.

Samitra, D. dan Rozi, Z.F. (2018). Keanekaragaman Ikan di Sungai Kelingi Kota Lubuklinggau. *Jurnal Biota*. 4(1):1-6.

Samuel dan Adjie, S. (2008). Zonasi, Karakteristik Fisika-Kimia Air dan Jenis-Jenis Ikan yang Tertangkap di Sungai Musi, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*. 15(1): 41-48.

Simanjuntak, C.P.H. (2012). Keragaman dan Struktur Kumpulan Ikan di

- anak sungai-anak Sungai  
Sopokomil, Dairi, Sumatera Utara.  
*Jurnal Iktiologi Indonesia*.  
12(2):155-172.
- Wargasmita, S. (2005). Ancaman  
Invasi Ikan Asing terhadap  
Keanekaragaman Ikan Asli. *Jurnal  
Iktiologi Indonesia*. 5 (1): 5-10.